

ABSTRAK

Alexander Andi Kurnianto. 2015. Hubungan antara Frekuensi Tindakan Intervensi oleh Guru Mata Pelajaran Fisika dengan Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa di Kelas. Skripsi. Program Studi Pendidikan Fisika. Jurusan Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Alam. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui frekuensi aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas (2) mengetahui frekuensi tindakan intervensi guru di kelas dalam menyikapi perilaku siswa (3) mengetahui hubungan keduanya dan melihat kondisi yang mungkin terbentuk di dalam kelas.

Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran fisika dan siswa – siswi SMA Negeri 6 Yogyakarta kelas XI MIA 1-2 dan SMA Negeri 9 Yogyakarta kelas XI MIA 1 pada tahun ajaran 2014/2015. Terdapat 2 orang guru mata pelajaran fisika dan 42 orang siswa diamati melalui rekaman video yang berdurasi 45 menit. Penelitian ini dibagi menjadi dua tahap. Tahap pertama adalah penelitian kualitatif yaitu peneliti merekam proses pembelajaran di dalam kelas. Tahap kedua adalah penelitian kuantitatif berupa penafsiran obyek penelitian ke dalam kuadran. Data yang diperoleh pada tahap pertama akan diberi skor yang ditentukan berdasarkan kisi-kisi dari kedua obyek penelitian tersebut. Metode analisis data juga dibagi menjadi dua tahap yaitu, analisis per individu dan analisis per menit. Pada analisis per individu, guru dan para siswa diamati selama 45 menit, sedangkan pada analisis per menit guru dan siswa diamati setiap menitnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) berdasarkan analisis per individu, sebuah kelas pada Sekolah A berada pada Kuadran III dengan presentase kuadran sebesar 86,95 %, yang berarti frekuensi intervensi oleh guru dan frekuensi aktivitas belajar siswa tergolong rendah (2) berdasarkan analisis per menit, kelas di Sekolah A pada poin 1, juga berada pada Kuadran III dengan presentase kuadran sebesar 95,56 %, yang berarti frekuensi intervensi guru dan frekuensi aktivitas belajar siswa tergolong rendah (3) berdasarkan analisis per individu, sebuah kelas pada Sekolah B berada pada Kuadran IV dengan presentase kuadran sebesar 78,95 %, yang berarti frekuensi intervensi oleh guru rendah, sedangkan frekuensi aktivitas belajar siswa tergolong tinggi. Guru mengelola kelas dengan baik dan siswa memiliki kesadaran untuk aktif dalam proses belajar mengajar (4) Berdasarkan analisis per menit, kelas di Sekolah B pada poin 3, juga berada pada Kuadran IV dengan presentase yang lebih kecil sebesar 60 %, yang berarti frekuensi intervensi oleh guru tergolong rendah, sedangkan frekuensi aktivitas belajar siswa tergolong tinggi (5) kondisi kelas seperti pada Sekolah B lebih ideal dibandingkan Sekolah A, terkait dengan kondisi kelas yang kondusif guna melakukan proses belajar mengajar.

Kata Kunci : intervensi oleh guru, aktivitas belajar siswa dan penafsiran kuadran.

ABSTRACT

Alexander Andi Kurnianto. 2015. Relationship between Frequency of the Teachers' Intervention Act with Frequency of the Students' Learning Activities in Classroom. Thesis. Physics Education Study Program, Department of Education and Science, the Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University Yogyakarta.

This research aims at (1) observing the learning activities frequency of the students in learning process in the classroom (2) observing the frequency of the teachers' intervention act in dealing with the students' behavior in the classroom (3) observing the relationship between both and finding the possible condition formed within the classroom.

The subject of this research is Physics teachers and students of XI grade MIA 1-2 in SMA Negeri 6 Yogyakarta and students of XI grade MIA 1 in SMA Negeri 9 Yogyakarta in 2014/2015 academic year. There are 2 Physics teachers and 42 students observed by video with 45 minutes duration. This research is divided into two parts. The first part is the qualitative research in which the researcher records the learning process in the classroom. The second part is the quantitative research which is an interpretation of the research object into quadrants. The data acquired in the first part is scored based on the list of criteria of the two research objects. The data analysis method of this research is also divided into two parts which are analysis on each individual and analysis by minute. In analysis on each individual, the teacher and the students are observed for 45 minutes. In analysis by minute the teacher and the students are observed every minute.

The result of this result shows that (1) based on analysis on each individual, a class in School A is in quadrant III with 86,95% quadrant percentage, which means that the intervention frequency of the teacher and the learning activities frequency of the students are low (2) based on analysis by minute, the class mentioned at point 1 is also in quadrant III with 95,56% quadrant percentage, which means that the intervention frequency of the teacher and the learning activities frequency of the students are low (3) based on analysis on each individual, a class in School B is in quadrant IV with 78,95% quadrant degree, which means that the intervention frequency is low and the learning activities frequency is high. The teacher manages the class well and the students have a high conscience to be active in learning process (4) based on analysis by minute, the class mentioned at point 3 is also in quadrant IV with smaller percentage i.e. 60%, which means that the intervention frequency of the teacher is

low and the learning activities frequency of the students is high (5) the classroom condition of school B is more ideal rather than school A, considering the conducive classroom condition required to conduct a teaching-learning process.

Keywords: teacher's intervention, student's learning activity, and quadrant interpretation

